



**Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Sewa
(Ijarah) Terhadap *Return On Asset* (ROA)
Pada Unit Usaha Syariah (UUS) Di Indonesia
Periode 2015-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SADARUDDIN PANE
NIM. 14 401 00208

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan
Sewa (Ijarah) Terhadap *Return On Asset* (ROA)
Pada Unit Usaha Syariah (UUS) Di Indonesia
Periode 2015-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SADARUDDIN PANE
NIM. 14401 00208

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pembimbing II

Ja'far Nasution, LC., M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Padangsidimpuan, 02 Juni 2021

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Sadaruddin Pane**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
di -
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Sadaruddin Pane** yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Sewa (Ijarah) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia Periode 2015-2018**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, LC., M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SADARUDDIN PANE
NIM : 14 401 00208
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan Sewa (*Ijarah*) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia Periode 2015-2018.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Juni 2021

Saya yang Menyatakan,



SADARUDDIN PANE
NIM. 14 401 00208




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Sadaruddin Pane
NIM : 14 401 00208
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Sewa (Ijarah) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia Periode 2015-2018

Ketua



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Sekretaris


Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 198411302018012001

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 198411302018012001


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005


Ja'far Nasution, LC., M.E.I

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 07 Juli 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,75 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,48
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN PEMBIAYAAN SEWA (IJARAH) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA UNIT USAHA SYARIAH (UUS) DI INDONESIA PERIODE 2015-2018**

NAMA : **SADARUDDIN PANE**
NIM : **14 401 00208**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 10 Agustus 2021
Dekan,



Dr. Dawis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Sadaruddin Pane
NIM : 1440100208
Judul : Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Sewa (Ijarah) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah (UUS) periode 2015-2018

Berdasarkan data *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah (UUS) di tahun 2015 sampai 2018 mengalami fluktuasi, dimana pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) mengalami kenaikan maka *Return On Asset* (ROA) ikut mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya. Sehingga dari fenomena yang ada menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang ada. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2015-2018?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah (UUS) periode 2015-2018.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan analisis laporan keuangan dan ilmu manajemen keuangan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan ialah yang berkaitan dengan rasio keuangan sebagai aspek atau bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif destriptif, dengan menggunakan data sekunder dan bentuk *time series* dari tahun 2015 sampai 2018 sebanyak 48 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji signifikan parsial (uji t), dan uji signifikan simultan (uji F). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS Versi 23.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) dan pembiayaan sewa (ijarah) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah (UUS) Periode 2015-2018.

Kata Kunci: Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa (Ijarah), *Return On Asset* (ROA)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidempuan, maka menyusun skripsi salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Sewa (Ijarah) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia Periode 2015-2018”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SE.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
4. Ibu Windari, SE., M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, LC., MA selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M selaku Dosen Penasehat Akademik Jurusan Perbankan Syariah khususnya PS-5 angkatan 2014.
6. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penelitian skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

8. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Alm. Bangun Pane dan Ibunda tercinta Tisa Nikmat serta saudari tercinta Denni Yanti Harahap dan Desi Mariama Pane sebagai inspirator dan motivator terbaik dalam hidup peneliti serta telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, dukungan moral dan material kepada peneliti, serta yang selalu memberikan nasehat agar selalu berakhlakul karimah. Tetes keringat dan doa dari keluarga yang selalu menjadi motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di IAIN Padangsidempuan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT dan peneliti dapat menjadi anak berbakti bagi keluarga dan juga orang lain.
9. Untuk sahabat dan teman peneliti yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidempuan maupun di luar kampus.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Wa'alaikumussalam Wr. Wb.

Padangsidempuan, 02 Juni 2021
Peneliti,

SADARUDDIN PANE
NIM. 14 401 00208

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..?..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	dommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	ai	a dan i
	fathah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....إ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

- a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ج). Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti hurufqamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	12
1. <i>Return On Asset</i> (ROA)	12
a. Pembiayaan	14
1) Unsur Pembiayaan.....	16
2) Tujuan Pembiayaan	17
3) Fungsi Pembiayaan	18
4) Manfaat Pembiayaan	19
5) Jenis-jenis Pembiayaan	21
b. Pembiayaan Musyarakah	23
1) Pengertian Pembiayaan Musyarakah.....	23
2) Landasan Hukum Pembiayaan Musyarakah	25
3) Rukun Musyarakah	25
4) Jenis-jenis Musyarakah	26

5) Tujuan dan Manfaat Musyarakah.....	27
6) Resiko Musyarakah	27
c. Pembiayaan Ijarah.....	28
1) Pengertian Pembiayaan Ijarah.....	28
2) Landasan Hukum Pembiayaan Ijarah.....	29
3) Rukun Ijarah.....	29
4) Jenis-jenis Ijarah.....	30
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
2. Jenis Penelitian	36
3. Populasi dan Sampel.....	37
a. Populasi.....	37
b. Sampel.....	38
4. Sumber Data	38
5. Instrument Pengumpulan Data.....	38
a. Studi Kepustakaan.....	38
b. Dokumentasi	38
6. Analisis Data.....	39
a. Analisis Deskriptif	39
b. Uji Asumsi Klasik.....	39
1) Uji Normalitas	39
2) Uji Multikoleneartitas.....	40
3) Uji Heteroskedastisitas	40
4) Uji Autokorelasi	41
c. Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
d. Uji Hipotesis	42
1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
2) Uji Signifikan Parsial (Uji t)	43
3) Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	43
7. Sistematika Pembahasan.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
1. Sejarah Singkat Unit Usaha Syariah	45
B. Analisis Data Penelitian.....	47

1. Pembiayaan Musyarakah	47
2. Pembiayaan Sewa (Ijarah).....	49
3. <i>Return On Asset</i> (ROA)	51
C. Hasil Analisis Data	53
1. Hasil Uji Deskriptif	53
2. Hasil Uji Normalitas	54
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	55
a. Hasil Uji Multikolenearitas	55
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
c. Hasil Uji Autokorelasi	56
4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	57
5. Hasil Uji Hipotesis	59
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
b. Hasil Uji Parsial (Uji t)	59
c. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Penelitian.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Sewa (Ijarah) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Unit Usaha Syariah di Indonesia periode 2015-2018	5
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1	Data Musyarakah Periode 2015-2018	48
Tabel 4.2	Data Sewa (Ijarah) Periode 2015-2018	49
Tabel 4.3	Data <i>Return On Asset</i> (ROA) Periode 2015-2018	51
Tabel 4.4	Hasil Uji Deskriptif	53
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolenearitas	55
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial (Uji t)	60
Tabel 4.12	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	34
Gambar 4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas	56

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip dan hukum Islam. Bank syariah menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Unit Usaha Syariah merupakan unit usaha yang dibentuk oleh bank konvensional, akan tetapi dalam aktivitasnya menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah, serta melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Aktivitas Unit Usaha Syariah sama dengan aktivitas yang dilakukan oleh bank umum syariah, yaitu aktivitas dalam menawarkan produk penghimpunan dana pihak ketiga, penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan, serta memberikan pelayanan jasa perbankan syariah lainnya. Unit usaha syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.¹

Unit usaha syariah tidak berdiri sendiri, akan tetapi masih menjadi bagian dari induknya yaitu bank konvensional. Unit usaha syariah tidak memiliki kantor pusat, karena merupakan bagian tertentu dalam struktur organisasi bank

¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta : Kencana Prenamedia Group, 2011), hlm. 33.

konvensional. Namun transaksi unit usaha syariah tetap dipisahkan dengan transaksi bank konvensional. Karena semua transaksi syariah tidak boleh dicampur dengan transaksi di bank konvensional. Bank yang akan melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah wajib membentuk Unit Usaha Syariah di kantor pusat bank yang berfungsi sebagai kantor induk dari Kantor Cabang Syariah dan Unit Usaha Syariah.²

Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, dengan banyaknya masyarakat yang memilih bertransaksi di bank maka akan meningkatkan bank tersebut salah satunya melalui peningkatan profitabilitasnya.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator dalam menilai kinerja perbankan, karena tujuan dari bank syariah yaitu untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan maka kinerja keuangan bank tersebut semakin baik. Menurut Malayu S.P. Hasibuan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba.³

Menurut Slamet Haryono profitabilitas adalah rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode

²Wirdaya Ningsih, *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia* (Jakarta : Prenada Media,2005), hlm. 86.

³Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 104.

akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.⁴ Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua sumber daya atau total aset yang dimiliki perusahaan tersebut.⁵

Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas atau rentabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). Dimana ROA merupakan indikator penentu profitabilitas bank. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan (laba) dari pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan. ROA juga merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank, dimana rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.⁶ Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.⁷

Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dilihat dari perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika jumlah pembiayaan yang disalurkan bank meningkat maka akan

⁴Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 183.

⁵Sofyan Syafri, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 304.

⁶Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). hlm. 71.

⁷Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 118.

⁸Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 106.

meningkatkan nilai profitabilitas bank. Begitu juga sebaliknya, jika pembiayaan mengalami penurunan maka profitabilitas bank juga akan mengalami penurunan. Naik turunnya profitabilitas dapat dipengaruhi oleh pembiayaan.

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Pembiayaan yang diberikan oleh unit usaha syariah sama dengan pembiayaan yang diberikan bank syariah. Pembiayaan yang terdiri dari pembiayaan jual beli, pembiayaan kerja sama usaha, dan pembiayaan sewa. Pembiayaan kerja sama usaha (pembiayaan *musyarakah*) adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana setiap pihak memberikan kontribusi dana (amal atau *expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko (kerugian) akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih di mana mereka secara bersama-sama menyertakan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tak berwujud.⁹

Selain pembiayaan kerja sama usaha bank juga memberikan pembiayaan lainnya yaitu pembiayaan sewa. Pembiayaan sewa (*ijarah*) yaitu pembiayaan

⁹Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta : IIIT Indonesia, 2003), hlm. 90.

antara bank dengan nasabah untuk menyewa suatu barang atau objek sewa milik bank dan mendapatkan imbalan jasa atas barang yang disewakannya tersebut.¹⁰

Menurut fatwa DSN-MUI N0. 09/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 13 April 2000 tentang pembiayaan sewa (ijarah), yang dimaksud dengan pembiayaan sewa (ijarah) adalah pemindahan hak pakai atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.¹¹

Berikut ini adalah data perkembangan pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah), serta ROA pada Unit Usaha Syariah (2015-2018).

Tabel 1.1
Perkembangan Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa (ijarah) dan
Return On Asset (ROA) pada Unit Usaha Syariah
di Indonesia periode 2015-2018
(Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Pembiayaan Musyarakah (Miliar Rupiah)	Pembiayaan Sewa (Ijarah) (Miliar Rupiah)	Return On Asset (ROA) (Persen)
2015	13.356	9.069	1,81
2016	24.369	7.268	1,77
2017	41.096	6.442	2,47
2018	60.997	7.417	2,24

Sumber: www.ojk.go.id

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara pembiayaan musyarakah dengan ROA. Teori mengatakan bahwa pembiayaan musyarakah dan ROA memiliki hubungan yang positif di mana pada saat

¹⁰Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah* (Jakarta : PT Gramedia, 2015), hlm. 173.

¹¹Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah* (Jakarta : Kencana Prenamedia Group, 2014), hlm. 264

pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami kenaikan.

Sementara pada tabel menunjukkan pada tahun 2015 pembiayaan musyarakah sebanyak 13.356 miliar rupiah dan ROA sebanyak 1,81 persen. Pada tahun 2016 pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan sebesar 24.369 miliar rupiah sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 1,77 persen.

Pada tahun 2017 pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan sebesar 41.096 miliar rupiah sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 2,47 persen. Kemudian pada tahun 2018 pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan pada bulan Maret 60.997 miliar rupiah dan ROA juga mengalami penurunan sebesar 2,24 persen.

Pada tabel di atas juga menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara pembiayaan sewa dan ROA. Namun, teori mengatakan bahwa pembiayaan sewa (ijarah) dan ROA memiliki hubungan yang positif di mana pada saat pembiayaan sewa (ijarah) mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami kenaikan.

Pada tahun 2015 pembiayaan sewa (ijarah) sebesar 9.069 miliar rupiah dan ROA sebesar 1,81 persen. Pada tahun 2016 pembiayaan sewa (ijarah) mengalami penurunan sebesar 7.268 miliar rupiah sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 1,77 persen.

Pada tahun 2017 pembiayaan sewa (ijarah) mengalami penurunan sebesar 6.442 miliar rupiah sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 2,47 persen.

Pada tahun 2018 pembiayaan sewa (ijarah) mengalami kenaikan sebesar 7.417 miliar rupiah sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 2,24 persen.

Berdasarkan fenomena di atas dapat dilihat bahwa pembiayaan musyarakah mengalami peningkatan, sesuai dengan data yang terdapat pada tabel di atas yaitu pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, sedangkan pembiayaan sewa (ijarah) mengalami fluktuasi sesuai dengan data yang terdapat pada tabel di atas yaitu pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

ROA mengalami fluktuasi sesuai dengan data yang terdapat pada tabel di atas yaitu mulai dari pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 pada Unit Usaha Syariah, terdapat ketidaksesuaian dengan teori yang ada. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Sewa (Ijarah) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia periode 2015-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Terjadinya fluktuasi *Return On Asset* (ROA) pada bank Unit Usaha Syariah.
2. Terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan fakta yang menyatakan bahwa jika pembiayaan musyarakah meningkat maka ROA juga akan mengalami peningkatan.
3. Terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan fakta yang menyatakan bahwa jika pembiayaan sewa (ijarah) meningkat maka ROA juga akan mengalami peningkatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini perlu dibatasi, agar pembahasannya tidak meluas karena keterbatasan waktu, dan dana yang dimiliki oleh peneliti. Maka peneliti memfokuskan pada 2 variabel bebas (X) yakni pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah). Dan satu variabel terikat (Y) yaitu *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini dibatasi agar dapat mengungkapkan masalahnya secara cermat, tuntas serta mendalam.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang akan didefinisikan agar dapat diamati dan diobservasi. Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional variabel untuk menerangkan beberapa istilah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pembiayaan Musyarakah (X ₁)	Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana setiap pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan	1. Modal 2. Keuntungan	Rasio

		ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan bersama. ¹²		
2	Pembiayaan sewa (Ijarah) (X_2)	Pembiayaan sewa (Ijarah) adalah pemberian kesempatan kepada penyewa untuk mengambil manfaat dari barang sewaan untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan yang besarnya telah disepakati. ¹³	1. Modal 2. Keuntungan	Rasio
3	<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. ¹⁴	1. Laba sebelum pajak 2. Total aset	Rasio

E. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap *Return On Asset* (ROA) terhadap Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia ?
2. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan sewa (ijarah) terhadap *Return On Asset* (ROA) terhadap Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia ?
3. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) terhadap Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia ?

¹²Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah Membahas Ekonomi Islam* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 114.

¹³Malayu S.P Hasibuan, *Op. Cit.*, hlm. 44.

¹⁴Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: RajaGrafindo, 2008), hlm. 243.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap *Return On Asset* (ROA) terhadap Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan sewa (ijarah) terhadap *Return On Asset* (ROA) terhadap Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) terhadap Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai penelitian ini terutama mengenai penelitian ini. Sekaligus untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat peneliti pada saat di bangku kuliah.

2. Bagi Akademik

Untuk menambah wawasan dan sumber informasi bagi peneliti-peneliti yang akan datang serta dapat memberi kontribusi keilmuan. Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi IAIN Padangsidempuan, khususnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

3. Bagi Pihak Lembaga Keuangan

Untuk bahan masukan, bahan kajian dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaansewa (ijarah)

terhadap *Return On Asset* (ROA) terutama yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset.

Menurut Hery pengertian *Return On Asset (ROA)* adalah Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih, dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan bank dari setiap rupiah yang tertanam dalam *asset*.¹⁵

Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak), dihasilkan dari rata-rata total aset bank. Semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan bank tersebut. *Return On Asset (ROA)* dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

¹⁵Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015), hlm. 228.

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.¹⁶ Demikian pula sebaliknya, semakin rendah rasio ROA menunjukkan keadaan bank yang semakin tidak baik. Sehingga ROA digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.¹⁷

Laba atas aktiva (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanamkan bank oleh pemegang saham, maupun kreditor. Rasio ini menggambarkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba.¹⁸

Menurut Munawir Besarnya *Return On Asset (ROA)* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur

¹⁶Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm. 121.

¹⁷Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 202.

¹⁸Slamet Haryono, *Op. Cit.*, hlm. 185.

tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualan.¹⁹

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan *Return On Asset* (ROA) ada 2 yaitu tingkat perputaran aktiva yang dapat digunakan untuk operasi dan besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Artinya apabila terjadi perubahan jumlah pada kedua faktor di atas maka akan terjadi pula perubahan jumlah yang akan diperoleh oleh *Return On Asset* (ROA).

a. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan pembiayaan yang diberikan bank konvensional. Dalam bank syariah, *return* atas pembiayaan tidak diberikan dalam bentuk bunga, akan tetapi diberikan dalam bentuk lain sesuai dengan kesepakatan dan akad yang digunakan dalam perjanjian pembiayaan.²⁰ Pembiayaan merupakan memberi kepercayaan, berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan.

¹⁹Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 89.

²⁰Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 108.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah suatu aktifitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran Dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sebagaimana firman Allah dalam surah An-Nisa ayat 29

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ
تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۚ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS: An-Nisa: 29)²¹

Ayat di atas menjelaskan larangan Allah Swt mengkonsumsi harta dengan cara-cara yang batil. Adapun perdagangan yang batil yaitu jika di dalamnya terdapat unsur *maisir*, *gharar*, dan *riba*. Kecuali dengan perdagangan yang dilakukan atas dasar suka sama suka atau saling

²¹Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Semarang: PT Karta Toha Putra, 2002), hlm. 108.

memberi. Ayat ini menegaskan bahwa di antara sifat manusia adalah saling membutuhkan.²²

1) Unsur Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama. Berdasarkan hal di atas, unsur-unsur dalam pembiayaan tersebut adalah:²³

- a) Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan (*shahibul mal*) dan penerima pembiayaan (*mudharib*). Hubungan pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan merupakan kerja sama yang saling menguntungkan, yang artinya sebagai kehidupan tolong menolong.
- b) Adanya kepercayaan *shahibul mal* kepada *mudharib* yang didasarkan atas prestasi dan potensi *mudharib*.
- c) Adanya akad persetujuan, berupa kesepakatan pihak *shahibul mal* dengan pihak lainnya, yang berjanji membayar dari *mudharib* kepada *shahibul mal*. Janji membayar tersebut dapat berupa janji lisan, tertulis (akad pembiayaan) atau berupa instrumen (*Credit Instrument*).

²²Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), hlm. 251-253.

²³Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Op. Cit.*, hlm. 4-5.

- d) Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari *shahibul mal* kepada *mudharib*.
- e) Adanya unsur waktu, unsur waktu merupakan unsur esensial pembiayaan. Pembiayaan terjadi karena unsur waktu, baik dilihat dari *shahibul mal* maupun dilihat dari *mudharib*.
- f) Adanya unsur risiko. Setiap pembiayaan yang diberikan mengandung risiko, baik dari pihak *shahibul maal* atau *mudharib*. Risiko di pihak *shahibul mal* adalah risiko gagal bayar, baik karena kegagalan usaha (pinjaman komersial) atau ketidakmampuan bayar (pinjaman konsumen) atau karena ketidaksediaan membayar. Risiko di pihak *mudharib* adalah kecurangan dari pihak pembiayaan, antara lain berupa *shahibul mal* bermaksud untuk mencaplok perusahaan yang diberi pembiayaan atau tanah yang dijaminkan.

2) Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan terbagi atas 2 yaitu :

- a) *Profitability* yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah.²⁴
- b) *Satefy* yaitu keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuaan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti.

²⁴*Ibid.*, hlm. 3-5.

3) Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana. Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:²⁵

- a) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar barang, hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.
- b) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*. Bank dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana.
- c) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga. Ekspansi pembiayaan akan mendorong meningkatnya jumlah uang yang beredar, dan peningkatan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga. Sebaliknya, pembatasan pembiayaan, akan berpengaruh pada jumlah uang yang beredar, dan keterbatasan uang yang beredar di masyarakat memiliki dampak pada penurunan harga.
- d) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah

²⁵Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 108-109.

memiliki dampak pada kenaikan makro-ekonomi. Mitra (pengusaha), setelah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, akan memproduksi barang, mengolah bahan baku menjadi barang jadi, meningkatkan volume perdagangan, dan melaksanakan kegiatan ekonomi lainnya.

4) Manfaat Pembiayaan

Beberapa manfaat atas pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada mitra usaha antara lain: manfaat atas pembiayaan bagi bank, debitur, pemerintah dan masyarakat luas.²⁶

a) Manfaat pembiayaan bagi bank

- (1) Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapat balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah).
- (2) Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.
- (3) Pemberian pembiayaan kepada nasabah secara sinergi akan memasarkan produk bank syariah lainnya seperti produk dana dan jasa.

²⁶*Ibid.*, hlm. 110-112.

- (4) Kegiatan pembiayaan akan mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami perinci aktivitas usaha para nasabah di berbagai sektor usaha.
- b) Manfaat pembiayaan bagi debitur
- (1) Meningkatkan usaha nasabah.
 - (2) Nasabah dapat memilih jenis pembiayaan berdasarkan akad yang sesuai dengan tujuan penggunaannya.
 - (3) Jangka waktu pembiayaan disesuaikan dengan jenis pembiayaan dan kemampuan nasabah dalam membayar kembali pembayarannya. Sehingga nasabah dapat mengestimasi keuangannya dengan tepat.
- c) Manfaat pembiayaan bagi pemerintah
- (1) Pembiayaan dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan sektor *riil*, karena uang yang tersedia di bank menjadi tersalurkan kepada pihak yang melaksanakan usaha.
 - (2) Pembiayaan bank dapat digunakan sebagai pengendali moneter.
 - (3) Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
 - (4) Secara tidak langsung pembiayaan bank syariah dapat meningkatkan pendapatan negara.
- d) Manfaat pembiayaan bagi masyarakat luas

- (1) Mengurangi tingkat pengangguran.
- (2) Melibatkan masyarakat yang memiliki profesi tertentu.
Misalnya, notaris dan asuransi.
- (3) Penyimpanan dana akan mendapatkan imbalan berupa bagi hasil lebih tinggi dari bank, apabila bank dapat meningkatkan keuntungan atas pembiayaan yang disalurkan.

5) Jenis-Jenis Pembiayaan

Beragamnya jenis kegiatan usaha mengakibatkan beragam pulakebutuhan akan jenis pembiayaannya. Secara umum jenis-jenis pembiayaan yang disalurkan oleh bank dan dilihat dari berbagai segi adalah sebagai berikut:²⁷

a) Dilihat dari segi kegunaan

Maksud jenis pembiayaan dilihat dari segi kegunaannya adalah untuk melihat penggunaan uang tersebut apakah untuk digunakan dalam kegiatan utama atau hanya kegiatan tambahan. Jika ditinjau dari segi kegunaannya terdapat dua jenis pembiayaan yaitu:

- (1) Pembiayaan investasi
- (2) Pembiayaan modal kerja

b) Dilihat dari segi tujuan pembiayaan

Pembiayaan ini dilihat dari tujuan pemakaian suatu pembiayaan, apakah bertujuan untuk diusahakan kembali atau

²⁷Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 8* (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 76-79.

dipakai untuk keperluan pribadi. Jenis pembiayaan dilihat dari segi tujuan adalah sebagai berikut:

- (1) Pembiayaan produktif
- (2) Pembiayaan konsumtif
- (3) Pembiayaan perdagangan

c) Dilihat dari segi jangka waktu

Dilihat dari segi jangka waktu, artinya lamanya masa pemberian pembiayaan mulai dari pertama kali diberikan sampai masa pelunasannya jenis pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

- (1) Pembiayaan jangka pendek
- (2) Pembiayaan jangka menengah
- (3) Pembiayaan jangka panjang

d) Dilihat dari segi jaminan

Dilihat dari segi jaminan maksudnya adalah setiap pemberian pembiayaan harus dilindungi dengan suatu barang atau surat-surat berharga minimal senilai pembiayaan yang diberikan. Jenis pembiayaan dilihat dari segi jaminan adalah sebagai berikut:

- (1) Pembiayaan dengan jaminan
- (2) Pembiayaan tanpa jaminan

e) Dilihat dari sektor usaha

Setiap sektor usaha memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pemberian fasilitas pembiayaanpun

berbeda pula, jenis pembiayaan dilihat dari sektor usaha sebagai berikut:

- (1) Pembiayaan pertanian
- (2) Pembiayaan peternakan
- (3) Pembiayaan industri
- (4) Pembiayaan pertambangan
- (5) Pembiayaan pendidikan
- (6) Pembiayaan profesi
- (7) Pembiayaan perumahan
- (8) Dan sektor-sektor usaha lainnya.

b. Pembiayaan Musyarakah

1) Pengertian Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, di mana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama. Musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana setiap orang yang melakukan akad ini saling memberikan modal dan keuntungan akan dibagi sesuai dengan kontribusi modal yang diberikan dan sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati diawal akad. Musyarakah disebut juga dengan *syirkah*, merupakan akad kerja sama anantara bank dan nasabah untuk meningkatkan diri dalam perserikatan modal dengan jumlah yang sama

atau berbeda sesuai dengan kesepakatan dan keuntungan yang diperoleh dibagi berdasarkan nisbah yang telah disetujui dalam akad.²⁸

Dalam *syirkah*, dua orang atau lebih mitra menyumbang untuk memberikan modal guna menjalankan usaha atau melakukan investasi untuk suatu usaha. Hasil usaha dalam *syirkah* akan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati oleh pihak-pihak yang telah berserikat.²⁹ Musyarakah adalah akad kerja sama antara bank dengan nasabah untuk mengikatkan diri dalam akad kerja sama dengan jumlah yang sama atau berbeda sesuai kesepakatan yang telah disepakati di awal akad. Keuntungan yang di peroleh dibagi berdasarkan nisbah yang telah disetujui diawal akad. Akad musyarakah digunakan untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan permodalan bagi nasabah guna menjalankan usahanya atau proyek usahanya dengan cara melakukan penyertaan modal bagi usaha atau proyek yang bersangkutan.³⁰

2) Landasan Hukum pembiayaan Musyarakah Q.S Shaad ayat 24.

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ
لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ

²⁸Herry Sutanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 204.

²⁹ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 168-176.

³⁰Herry Sutanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank* (Bandung: CV Putaka Setia, 2013), hlm. 208.

مَا هُمْ[۞] وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۝



Artinya: "Sesungguhnya ia telah menzalimimu dengan meminta kambingmu dengan kambing-kambingnya. Memang banyak di antara orang-orang berserikat yang saling merugikan satu sama lain, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh. Tetapi amat sedikit mereka itu. “dan Daud menduga bahwa kami semata-mata hanya mengujinya, maka dia pun memohon ampun dari tuhanNya dan dia tersungkur jatuh serta bertaubat. Maka, kami ampuni. Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan pada sisi kami dan tempat kembali yang baik”.

Ayat di atas menjelaskan dalam hukum Islam, seperti yang diungkapkan dalam ayat bahwa tidak boleh merugikan orang lain dalam *syirkah* atau akad kerja sama yang telah dilakukan, dalam *syirkah* jika kedua belah pihak mengalami kerugian maka akan ditanggung bersama.³¹

3) Rukun Musyarakah

- a) Pemilik modal
- b) Modal
- c) Proyeksi atau usaha
- d) Ijab dan Kabul

4) Jenis-jenis Musyarakah

³¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran Volume 11* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 365-366.

- a) Musyarakahal-*malik* atau *syirkah al-malik*
- b) Musyarakah *al-úqud* atau *syirkahal-úqud*, dalam hal ini *syirkah al-úqud* dibagi atas empat bagian yaitu :
- 1) Musyarakah *al-mufawwadah* yaitu suatu perjanjian antara dua orang atau lebih di mana setiap pihak dari perjanjian tersebut memberikan sejumlah dana masing-masing mitranya dengan konsekuensi bahwa setiap mitra usaha sepenuhnya bertanggung jawab atas tindakan-tindakan hukum dan komitmen-komitmen dari para mitra lainnya dalam segala hal yang menyangkut kemitraan *mufawwadah* itu.
 - 2) Musyarakah *al-inan* yaitu suatu kontrak antara dua orang atau lebih di mana setiap pihak menyumbangkan bagian dari modal kemitraan dan mengambil partisipasi dalam kerja sama tersebut.
 - 3) Musyarakah *al-a'māl al-ab* dan yaitu perjanjian *musyārahah* antara dua orang untuk melaksanakan suatu pekerjaan dan membagi keuntungan yang diperoleh dalam pekerjaan itu.
 - 4) Musyarakah *al-wujuh* yaitu suatu perjanjian kemitraan antara dua orang pengusaha atau lebih yang memiliki keahlian dan reputasi yang tinggi. Para pihak yang terkait dengan perjanjian tersebut membeli barang secara kredit dari suatu perusahaan berdasarkan reputasi mereka. Setelah mereka dapat

memperoleh barang tersebut secara kredit, selanjutnya mereka menjual barang tersebut kepada pihak lain secara tunai.³²

5) Tujuan dan Manfaat Musyarakah

Tujuan dan manfaat musyarakah yaitu :

- a) Memberikan keuntungan kepada para anggota pemilik modal.
- b) Memberikan lapangan kerja kepada para karyawan.
- c) Memberikan bantuan keuangan dari sebagian hasil usaha musyarakah untuk mendirikan tempat ibadah, sekolah, dan sebagainya.³³
- d) Bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- e) Bank tidak berkewajiban membayar dalam jumlah tertentu kepada nasabah pendanaa secara tetap tetapi disesuaikan dengan pendatan/hasil usaha bank, sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.

6) Risiko Musyarakah

- a) *Side streaaning*, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebutkan dalam kontrak.
- b) Lalai dan kesalahan yang disengaja.
- c) Penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya tidak jujur.³⁴

³²Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 177-178.

³³Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.

c. Pembiayaan Ijarah

1) Pengertian Pembiayaan Ijarah

Pembiayaan Ijarah adalah perjanjian sewa-menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau ijarah transaksi sewa-menyewa atas suatu barang dan atau upah-mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa.³⁵

Pembiayaan ijarah juga dapat diartikan sebagai akad antara pihak bank dengan nasabah untuk menyewa suatu barang milik bank dan bank mendapatkan imbalan jasa atas barang yang disewakannya tersebut.³⁶ Pembiayaan ijarah merupakan kontrak antara bank syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dan nasabah sebagai penyewa, dengan menentukan biaya sewa yang disepakati oleh bank syariah dan pihak penyewa.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional:

Pembiayaan ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Dengan demikian, dalam akad ijarah tidak ada perubahan kepemilikan, tetapi hanya perpindahan hak guna saja dari yang menyewakan kepada penyewa.³⁷

2) Landasan Hukum pembiayaan ijarah Q.S Al-Baqarah ayat: 233

³⁴ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Pres, 2001), hlm. 93-94.

³⁵ *Ibid*, hlm.246.

³⁶ Herry Sutanto & Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 200.

³⁷ Adiwarman A karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Ketiga* (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm. 138.

﴿... وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ
 مَاءً آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ﴾³⁸

Artinya: “...Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.”

Ayat di atas menjelaskan dasar hukum adanya sistem sewa dalam hukum Islam, seperti yang diungkapkan dalam ayat bahwa seseorang itu boleh menyewa orang lain untuk menyusui anaknya, tentu saja ayat ini akan berlaku umum terhadap segala bentuk sewa-menyewa.³⁸

3) Rukun Ijarah

Adapun rukun ijarah adalah :

- a) Mu'jir dan musta'jir
- b) Ijab dan Kabul
- c) *Ujrah*
- d) Barang yang di sewakan ataupun sesuatu yang akan dikerjakan dalam upah-mengupah.³⁹

4) Jenis-jenis Ijarah

Dalam transaksi keuangan, ijarah dibagi menjadi dua bagian yaitu ijarah dan ijarah *muntahiya bittamlik*. Perbedaan kedua jenis ini terletak pada kepemilikan aset tetap setelah masa sewa berakhir. Dalam akad ijarah, aset tetap akan dikembalikan kepada pihak yang menyewakan bila

³⁸ M. Quraish Sihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran Volume I* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 609.

³⁹Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta : Rajawali Pers,2011), hlm. 118.

masa sewa berakhir. Dalam akad ijarah *muntahiya bittamlik*, aset akan berubah status kepemilikannya menjadi milik penyewa pada saat masa sewa jatuh tempo.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati (Jurnal 2017)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia	Hasil penelitian secara parsial menyebutkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), dan pembiayaan sewa ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan sewa ijarah berpengaruh terhadap ROA. ⁴⁰
2	Annisya Fitri Hasibuan (skripsi IAIN Padangsidempuan)	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli Dan Pembiayaan Sewa Terhadap	Hasil penelian secara parsial pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan pembiayaan jual beli tidak

⁴⁰Ditha Nada Pratama,dkk, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas* (Jurnal : JRKA Volume 3 Isue 1, 2017), hlm. 63-64.

		<i>Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah</i>	berpengaruh terhadap ROA, dan pembiayaan sewa berpengaruh positif terhadap ROA. Secara simultan pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan pembiayaan sewa berpengaruh terhadap ROA. ⁴¹
3	Khoirul Fadli Siregar (skripsi IAIN Padangsidempuan)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007-2014	Hasil penelitian secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap ROA serta pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap ROA. ⁴²
4.	Rendi Abdi Kusuma (skripsi UIN Raden Intan Lampung)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa Ijarah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2018	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROA, pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROA, pembiayaan sewa ijarah tidak berpengaruh terhadap ROA dan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan

⁴¹Annisa Fitri Hasibuan, *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli dan Pembiayaan Sewa Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*, (Skripsi : IAIN Padangsidempuan, 2017), hlm. 64-67.

⁴²Khoirul Fadli Siregar, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2007-2014* (Skripsi : IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm. 68.

			menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan sewa ijarah dan pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap ROA. ⁴³
--	--	--	---

Persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian pertama yaitu terletak pada variabel yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembiayaan dan lokasi penelitian. Pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan ijarah sedangkan peneliti hanya meneliti pembiayaan musyarakah dan pembiayaan ijarah saja. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel pembiayaan musyarakah, ijarah dan ROA.
- b. Perbedaan penelitian kedua yaitu variabel yang diteliti yaitu peneliti hanya ingin meneliti tentang pengaruh pembiayaan musyarakah dan ijarah sedangkan peneliti kedua meneliti seluruh jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh BUS dan UUS. Sedangkan persamaannya yaitu pada variabel Y (ROA).
- c. Perbedaan penelitian ketiga yaitu tempat penelitian yang akan diteliti peneliti ketiga tempat penelitian yang dilakukan yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan variabel yang digunakan peneliti menggunakan variabel pembiayaan mudharabah. Sedangkan tempat

⁴³ Rendi Abdi Kusuma, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa Ijarah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2018* (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 129-130.

peneliti pada Unit Usaha Syariah di Indonesia, persamaannya terdapat pada variabel Y (ROA) dan variabel X (pembiayaan musyarakah).

- d. Perbedaan penelitian keempat yaitu tempat penelitian dan menggunakan variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah. Sedangkan persamaannya terdapat pada variabel Y (ROA) dan variabel X (pembiayaan musyarakah dan pembiayaan ijarah).

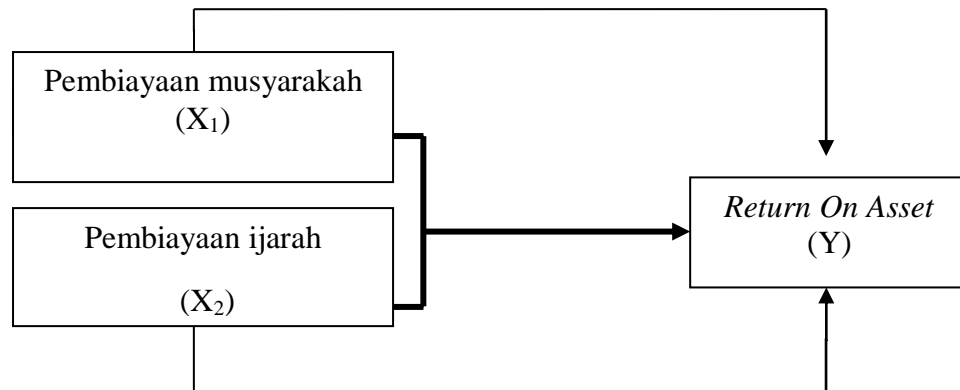
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁴ Kerangka pikir merupakan alur yang akan peneliti lakukan sebagai dasar penelitian.

Pada penelitian ini peneliti mengawali kerangka berpikir dari pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap ROA, kemudian pengaruh pembiayaan sewa (ijarah) terhadap ROA. Serta pengaruh kedua pembiayaan tersebut terhadap ROA. Dari uraian kerangka teori ini, maka kerangka pemikiran dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 88.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Keterangan:



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa secara parsial pembiayaan musyarakah mempengaruhi ROA, kemudian secara parsial pembiayaan ijarah juga mempengaruhi ROA. Kemudian secara simultan pembiayaan ijarah mempengaruhi ROA.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴⁵ Hipotesis berupa pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika menunjuk pada suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris. Fungsi dari hipotesis adalah sebagai pedoman untuk dapat mengarahkan penelitian agar sesuai dengan apa yang kita

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 110.

harapkan.⁴⁶ Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka pikir yang dikemukakan di atas maka dapat diambil suatu hipotesis, sebagai berikut:

a) H_{01} : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah periode 2015-2018.

H_{a1} : Terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah periode 2015-2018.

b) H_{02} : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan ijarah terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah periode 2015-2018.

H_{a2} : Terdapat pengaruh pembiayaan ijarah terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah periode 2015-2018.

c) H_{03} : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan ijarah secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah periode 2015-2018.

H_{a3} : Terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan ijarah secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syaiah periode 2015-2018.

⁴⁶Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm.59.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasidan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Unit Usaha Syariah Seluruh Indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif dengan penelitian deskriptif yaitu menggambarkan dan menuturkan objek penelitian secara apa adanya serta sesuai dengan hasil penelitian. Metode ini disebut penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya serta analisisnya menggunakan statistik.⁴⁷

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan atau pengaruh yang terukur, meramalkan dan mengontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan pada runtut waktu (*time series*). Data runtut waktu (*time series*) merupakan data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu dan digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.

⁴⁷M. Subana & Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 25-26.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian merupakan populasi.⁴⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Unit Usaha Syariah yang diperoleh dari data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pembiayaan dan rasio keuangan ROA tahun 2015-2018. Data dihitung dalam periode bulanan dalam setahun yaitu 12 bulan sehingga jumlah populasi yang diperoleh adalah sebanyak 48.

b. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴⁹ Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristi populasi yang diwakilinya. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi diperlukan metode pemilihan sampel yang tepat. Adapun teknik *sampling* yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu sampel jenuh, teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵⁰

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perbulan dalam laporan keuangan Unit Usaha Syariah, yang di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan Syariah melalui situs

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 173.

⁴⁹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 73.

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 78.

www.ojk.go.id yaitu sebanyak 48 sampel yang dimulai dari 2015-2018, penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) serta *Return On Asset* (ROA) yang publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam *website* resmi yaitu www.ojk.go.id. Periode data menggunakan data laporan keuangan bulanan mulai dari tahun 2015-2018.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku dan jurnal yang membahas tentang pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah), dan *Return On Asset* (ROA).

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat dan agenda.⁵¹

Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung yang bersumber dari

⁵¹Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Dana Praktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 74.

data sekunder berdasarkan pada laporan keuangan meliputi laporan keuangan Unit Usaha Syariah dari *website* resmi www.ojk.go.id Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) dan *Return On Asset* (ROA).

6. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS versi 23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.⁵²

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan

⁵² Dwi priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta : Mediakom, 2008), hlm. 30.

untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 5 persen atau 0,05. Apabila signifikan $> 0,05$ maka distribusi data bersifat normal. Sedangkan apabila signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.⁵³

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variable independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan metode VIF atau dengan melihat nilai *Inflation Factor* pada model regresi.

a) Apabila $VIF > 10,00$ artinya mempunyai persoalan multikolinearitas.

b) Apabila $VIF < 10,00$ artinya tidak terdapat multikolinearitas.⁵⁴

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi berganda terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi berganda yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan cara meregresikan antara variable independen dengan nilai residualnya. Jika nilai signifikan antara

⁵³Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323.

⁵⁴Ibid., hal.39

variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastitas.⁵⁵

4) Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen (kriterium), bila dua atau lebih variable independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabelin dependennya minimal 2.⁵⁶

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah), terhadap ROA. Seberapa besar variable bebas mempengaruhi variable terikat dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

⁵⁵Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi, 2014), hlm. 158.

⁵⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 199.

Y = ROA

a = konstanta

b = koefisien regresi linear berganda

X_1 = Pembiayaan musyarakah

X_2 = Pembiayaan sewa (ijarah)

e = *error term*

d. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Ketentuannya adalah jika R^2 sama dengan nol, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan satu, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.⁵⁷

2) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t-tes digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

⁵⁷Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 79.

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 3) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji F adalah: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya.

7. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarah dalam pembahasan ini, sistematika penulisan sesuai dengan bab. Peneliti membaginya menjadi 5 (lima) bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan penjelasan dari bab tersebut. Adapun sistematika penulisan penelitian ini yaitu :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum mengenai isi penelitian. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan mengenai masalah dalam penelitian, identifikasi masalah yang menguraikan aspek yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian mengenai definisi variabel secara operasional dalam penelitian, lalu rumusan masalah mengenai permasalahan-permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian, kemudian tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian mengenai manfaat yang diperoleh dari penelitian.

BAB II Landasan Teori, membahas tentang uraian-uraian mengenai teori masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian terdahulu yang berguna untuk menguatkan penelitian yang dilakukan, lalu kerangka pikir tentang pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah.

BAB III Metode penelitian, berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di Unit Usaha Syariah (UUS) dari tahun 2015 sampai 2018, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, populasi dan sampel yang berjumlah 48 sampel, kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi, serta melakukan analisis data yang sesuai dengan masalah penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan deskripsi hasil penelitian tentang gambaran umum objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan unit syariah. UUS berada satu tingkat di bawah direksi bank umum konvensional bersangkutan. UUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa.⁵⁸

Unit Usaha Syariah merupakan unit usaha yang dibentuk oleh bank konvensional, akan tetapi dalam aktivitasnya menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah, serta melaksanakan kegiatan lalulintas pembayaran.⁵⁹ Aktivitas Unit Usaha Syariah sama dengan aktivitas dalam menawarkan produk yang membutuhkan, serta memberikan pelayanan jasa perbankan lainnya.

Unit Usaha Syariah tidak berdiri sendiri, akan tetapi masih menjadi bagian dari induknya yang pada umumnya bank konvensional. Unit Usaha Syariah tidak memiliki kantor pusat, karena merupakan bagian atau unit

⁵⁸Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua* (Jakarta : Prenada Media, 2017), hal. 61.

⁵⁹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta : Kencana, 2013), hal. 51.

tertentu dalam struktur organisasi bank konvensional. Namun demikian, transaksi Unit Usaha Syariah tetap dipisahkan dengan transaksi yang terjadi di bank konvensional. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa semua transaksi syariah tidak boleh dicampur dengan transaksi konvensional. Unit Usaha Syariah memberikan laporan secara terpisah atas aktivitas operasionalnya, meskipun pada akhirnya dilakukan konsolidasi oleh induknya.

Unit Usaha Syariah tidak memiliki akta pendirian secara terpisah dari induknya bank konvensional, akan tetapi merupakan divisi tersendiri atau cabang tersendiri yang khusus melakukan transaksi perbankan sesuai syariah Islam. Secara umum, kegiatan Unit Usaha Syariah sama dengan bank syariah.⁶⁰

Berdasarkan data statistik syariah otoritas jasa keuangan yang termasuk ke dalam Unit Usaha Syariah ada 21 bank, yaitu :⁶¹

1. PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
2. PT. Bank Permata, Tbk
3. PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
4. PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
5. PT. Bank OCBC NISP, Tbk
6. PT. Bank Sinarmas
7. PT. BTN (Persero), Tbk
8. PT. BPD DKI

⁶⁰*Ibid.*, hal. 53-54.

⁶¹www.ojk.co.id (di akses tanggal 10 Maret 2021 pada pukul 11.00 wib).

9. PT. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
10. PT. BPD Jawa Tengah
11. PT. BPD Jawa Timur, Tbk
12. PT. BPD Sumatera Utara
13. PT. BPD Jambi
14. PT. BPD Sumatera Barat
15. PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau
16. PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
17. PT. BPD Kalimantan Selatan
18. PT. BPD Kalimantan Barat
19. PT. BPD Kalimantan Timur
20. PT. BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.
21. PT. BPD Nusa Tenggara Barat

B. Analisis Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan Unit Usaha Syariah Periode 2015-2018 yang diakses dari statistik perbankan syariah melalui situs www.ojk.co.id dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 23. Berikut ini pengolahan data melalui program tersebut.

1. Pembiayaan Musyarakah

Untuk melihat perkembangan tingkat musyarakah pada Unit Usaha Syariah (UUS) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Data Musyarakah
Periode 2015-2018

Tahun	Bulan	Pembiayaan Musyarakah (Miliar Rupiah)
2015	Januari	9.010
	Februari	9.095
	Maret	10.582
	April	10.875
	Mei	11.732
	Juni	10.853
	Juli	11.044
	Agustus	11.507
	September	11.979
	Oktober	12.452
	November	12.899
	Desember	13.356
2016	Januari	13.533
	Februari	14.028
	Maret	14.537
	April	14.886
	Mei	15.631
	Juni	17.022
	Juli	17.246
	Agustus	17.692
	September	18.252
	Oktober	18.937
	November	20.523
	Desember	24.369
2017	Januari	24.628
	Februari	25.777
	Maret	26.705
	April	28.003
	Mei	29.136
	Juni	32.059
	Juli	33.145
	Agustus	34.077
	September	35.570
	Oktober	36.050
	November	37.608
	Desember	41.096
2018	Januari	40.525
	Februari	41.217
	Maret	42.232

	April	42.183
	Mei	43.942
	Juni	50.358
	Juli	51.463
	Agustus	55.775
	September	56.518
	Oktober	57.818
	November	56.039
	Desember	60.997

Berdasarkan dari tabel di atas, pada tahun 2015 di bulan Juni pembiayaan musyarakah mengalami penurunan sebesar 10.853 Miliar Rupiah. Pada tahun 2016 pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan setiap bulannya, begitu juga untuk di tahun 2017 pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan setiap bulannya. Pada tahun 2018 di bulan Januari mengalami penurunan sebesar 40.525 Miliar Rupiah, di bulan April mengalami penurunan sebesar 42.183 Miliar Rupiah, di bulan November mengalami penurunan sebesar 56.039 Miliar Rupiah.

2. Pembiayaan Sewa (ijarah)

Untuk melihat perkembangan tingkat pembiayaan sewa (ijarah) pada Unit Usaha Syariah periode 2015-2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Data Ijarah
Periode 2015-2018

Tahun	Bulan	Pembiayaan Ijarah (Miliar Rupiah)
2015	Januari	9.650
	Februari	9.625
	Maret	9.667
	April	9.754
	Mei	9.858
	Juni	9.816

	Juli	9.835
	Agustus	9.733
	September	9.775
	Oktober	9.521
	November	9.375
	Desember	9.070
2016	Januari	8.822
	Februari	8.614
	Maret	8.410
	April	8.027
	Mei	8.023
	Juni	7.893
	Juli	7.694
	Agustus	7.619
	September	7.577
	Oktober	7.500
	November	7.305
	Desember	7.268
2017	Januari	7.104
	Februari	7.079
	Maret	7.052
	April	6.915
	Mei	6.781
	Juni	6.325
	Juli	6.240
	Agustus	6.523
	September	6.426
	Oktober	6.504
	November	6.396
	Desember	6.396
2018	Januari	6.371
	Februari	6.314
	Maret	6.214
	April	6.250
	Mei	6.443
	Juni	6.549
	Juli	6.620
	Agustus	6.819
	September	7.020
	Oktober	6.975
	November	7.226
	Desember	7.417

Berdasarkan dari tabel di atas, pada tahun 2015 di bulan Februari ijarah Mengalami penurunan sebesar 9.625 Miliar Rupiah, di bulan juni mengalami penurunan sebesar 9.816 Miliar Rupiah, di bulan Agustus sebesar 9.733 Miliar Rupiah, di bulan Oktober sebesar 9.521 Miliar Rupiah, di bulan November mengalami penurunan sebesar 9.375 Miliar Rupiah, dan di bulan Desember mengalami penurunan sebesar 9.070 Miliar Rupiah.

Pada tahun 2016 pembiayaan ijarah mengalami penurunan disetiap bulannya. Pada tahun 2017 pembiayaan ijarah di bulan Januari sampai bulan Juli mengalami penurunan, di bulan September pembiayaan ijarah mengalami penurunan sebesar 6.426 Miliar Rupiah, di bulan November mengalami penurunan sebesar 6.396 Miliar Rupiah dengan nilai yang sama di bulan Desember.

Pada tahun 2018 pembiayaan ijarah di bulan januari sampai bulan Maret mengalami penurunan. Di bulan Oktober juga mengalami penurunan sebesar 6.975 Miliar Rupiah.

3. *Return On Asset* (ROA)

Tabel 4.3
Data *Return On Asset* (ROA)
Periode 2015-2018

Tahun	Bulan	<i>Return On Asset</i> (ROA) (persen)
2015	Januari	1,93
	Februari	1,94
	Maret	2,39
	April	2,42
	Mei	2,40
	Juni	2,00
	Juli	2,05

	Agustus	2,14
	September	2,15
	Oktober	2,22
	November	2,15
	Desember	1,81
2016	Januari	2,08
	Februari	2,08
	Maret	2,27
	April	1,87
	Mei	2,06
	Juni	2,09
	Juli	2,16
	Agustus	2,22
	September	2,23
	Oktober	2,35
	November	2,34
	Desember	1,77
2017	Januari	2,66
	Februari	2,67
	Maret	2,61
	April	2,54
	Mei	2,61
	Juni	2,49
	Juli	2,43
	Agustus	2,47
	September	2,45
	Oktober	2,49
	November	2,57
	Desember	2,47
2018	Januari	2,82
	Februari	2,23
	Maret	2,40
	April	2,47
	Mei	2,43
	Juni	2,40
	Juli	2,45
	Agustus	2,46
	September	2,43
	Oktober	2,25
	November	2,22
	Desember	2,24

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2015 di bulan Mei dan Juni ROA mengalami penurunan sebesar 2,40 persen dan 2,00 persen,

di bulan November dan Desember mengalami penurunan sebesar 2,15 persen dan 1,81 persen.

Pada tahun 2016 di bulan April ROA mengalami penurunan sebesar 1,87 persen, di bulan November dan Desember mengalami penurunan sebesar 2,34 persen dan 1,77 persen. Pada tahun 2017 di bulan Maret dan April, ROA mengalami penurunan sebesar 2,61 persen dan 2,54 persen, di bulan Juni dan Juli mengalami penurunan sebesar 2,49 persen dan 2,43 persen, di bulan September dan Desember mengalami penurunan sebesar 4,45 persen dan 2,47 persen.

Tahun 2018 ROA mengalami penurunan sebesar 2,23 persen di bulan Februari, di bulan Mei dan Juni mengalami penurunan sebesar 2,43 persen dan 2,40 persen, di bulan September sampai November mengalami penurunan sebesar 2,43 persen, 2,25 persen dan 2,22 persen.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Deskriptif

Hasil uji deskriptif yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.4
Hasil Uji Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MUSYARAKAH	48	9	61	27,60	15,804
IJARAH	48	6	10	7,71	1,295
ROA	48	2	3	2,30	,237
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa variabel Masyarakat dengan jumlah data (N) sebanyak 48 mempunyai nilai mean sebesar 27,60 dengan nilai minimum 9 dan nilai maksimum 61 serta standar deviasinya sebesar 15,804.

Variabel ijarah dengan jumlah data (N) sebanyak 48 mempunyai nilai mean sebesar 7,71 dengan nilai minimum 6 dan nilai maksimum 10 serta standar deviasinya sebesar 1,295. Variabel ROA dengan jumlah data (N) sebanyak 48 mempunyai nilai mean sebesar 2,30 dengan nilai minimum 2 dan nilai maksimum 3 serta standar deviasinya sebesar 0,237.

2. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
Tingkat Pembiayaan Masyarakat, Pembiayaan Sewa (ijarah)
Dan Return On Asset (ROA)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,19112390
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,078
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa hasil signifikan untuk variabel dependen dan independen sebesar $0,064 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan layak digunakan.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikoleneartitas

Hasil uji multikoleneartitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikoleneartitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	3,070	,328				9,374
MUSYARAKAH	,001	,003	,043	,232	,817	,414	2,413
IJARAH	-,102	,034	-,559	-2,995	,004	,414	2,413

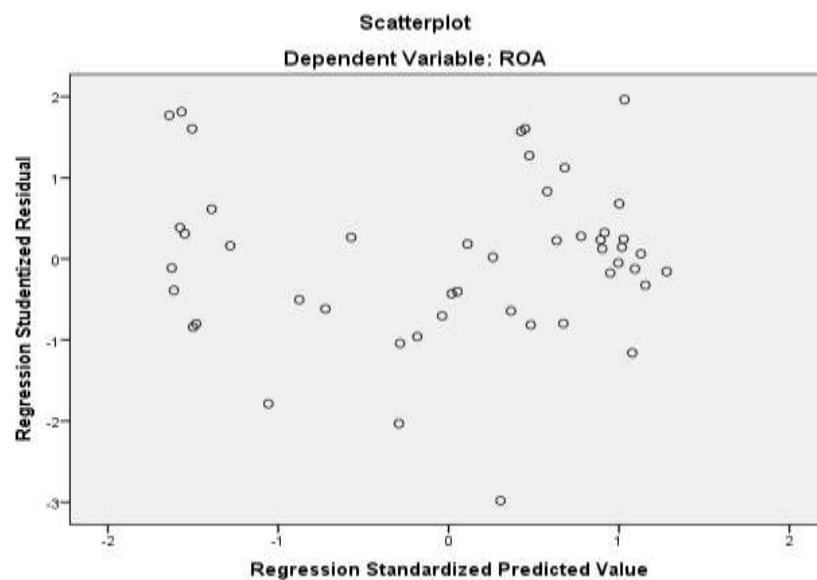
a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* $> 0,01$ dan nilai *VIF* < 10 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikoleneartitas dan model regresi layak digunakan.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Suatu regresi dapat dikatakan terdeteksi heterokedastisitas apabila titik-titik membentuk pola yang jelas. Terlihat pada output di atas, titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan regresi terbebas dari heterokedastisitas dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,593 ^a	,351	,322	,195	1,507

- a. Predictors: (Constant), IJARAH, MUSYARAKAH
 b. Dependent Variable: ROA

Diperoleh nilai DL sebesar 1,4500 dan nilai DU sebesar 1,6231, jadi nilai 4-DL = 2,55 dan 4-DU = 2,3769. Karna nilai DL lebih kecil dari pada nilai DW dan nilai DW lebih kecil dari pada nilai DU ($1,4500 < 1,507 > 1,6231$), artinya tidak ada kepastian atau tidak ada kepastian aukorelasi.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,070	,328		9,374	,000
MUSYARAKAH	,001	,003	,043	,232	,817
IJARAH	-,102	,034	-,559	-2,995	,004

a. Dependent Variable: ROA

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

$$Y = \text{ROA}$$

a = konstanta

b = koefisien regresi linear berganda

X_1 = Pembiayaan musyarakah

X_2 = Pembiayaan sewa (ijarah)

$e = \text{error term}$

$$\text{ROA} = 3,070 + 0,001 + (-0,102)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat diketahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dalam penelitian ini adalah sebesar 3,070. Hal ini menunjukkan bahwa jika pembiayaan musyarakah dan Pembiayaan sewa (ijarah) nilainya dianggap konstan atau 0, maka besarnya nilai *Return On Asset* (ROA) adalah 3,070.
- b. Nilai koefisien pembiayaan musyarakah sebesar 0,001, menunjukkan bahwa apabila pembiayaan musyarakah mengalami peningkatan 1 persen, maka *Return On Asset* akan mengalami peningkatan hanya sebesar 0,001 persen dengan asumsi nilai variabel lain konstanta.
- c. Nilai koefisien pembiayaan sewa (ijarah) sebesar -0,102, menunjukkan bahwa apabila pembiayaan sewa (ijarah) meningkat sebesar 1 persen, maka akan menurun hanya sebesar 0,102 persen dengan asumsi nilai variabel lain konstanta.

5. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,593 ^a	,351	,322	,195

a. Predictors: (Constant), IJARAH, MUSYARAKAH

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tampilan output SPSS *model summary* pada tabel 4.10 di atas bahwa koefisien determinasi *Adjusted R Squer* sebesar 0,351 atau 35,1% fenomena perubahan jumlah ROA dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah). Sedangkan sisanya (64,9%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sedangkan *Standar Error of the Estimate* (SEE) sebesar 0,195 semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel terikat (ROA).

b. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial atau uji t yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial
(Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,070	,328		9,374	,000
MUSYARAKAH	,001	,003	,043	,232	,817
IJARAH	-,102	,034	-,559	-2,995	,004

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat dari hasil signifikansi parsial (uji t), peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut ;

1. Pembiayaan Musyarakah

a) Perumusan Hipotesis

H_{a1} : Terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah.

b) Penentuan T_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 0,232.

c) Penentuan T_{tabel}

Nilai T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $48-2-1 = 45$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya), sehingga diperoleh nilai $T_{tabel} = 1,679$.

d) Kriteria Pengujian

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $T_{hitung} < T_{tabel} = 0,232 < 1,679$ maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

e) Kesimpulan Uji Parsial Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah (UUS).

2. Pembiayaan Sewa (Ijarah)

a) Perumusan Hipotesis

H_{a2} : Terdapat pengaruh pembiayaan sewa (ijarah) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan sewa (ijarah) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah.

b) Penentuan T_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai T_{hitung} sebesar - 2,995.

c) Penentuan T_{tabel}

Nilai T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $48-2-1 = 45$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya), sehingga diperoleh nilai $T_{\text{tabel}} = -1.679$.

d) Kriteria Pengujian

Jika $-T_{\text{hitung}} > -T_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $-T_{\text{hitung}} < -T_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $-T_{\text{hitung}} > -T_{\text{tabel}} = -2,995 > -1,679$ maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

e) Kesimpulan Uji Parsial Pembiayaan Sewa (Ijarah)

Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan sewa (ijarah) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah (UUS).

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Hasil uji signifikan simultan atau uji F yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,929	2	,465	12,177	,000 ^b
Residual	1,717	45	,038		
Total	2,646	47			

- a. Dependent Variable: ROA
- b. Predictors: (Constant), IJARAH, MUSYARAKAH

a) Perumusan Hipotesis

H_{a3} : Terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah.

b) Penentuan F_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,177.

c) Penentuan F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $48-2-1 = 45$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,20.

d) Kriteria Pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 12,177 > 3,20$ berarti H_0 ditolak H_a diterima.

e) Berdasarkan hasil uji F diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan Pembiayaan Musyarakah

dan pembiayaan sewa (ijarah) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah (UUS).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah (UUS) periode 2015-2018. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23 diketahui bahwa:

Uji *Adjusted R square* menunjukkan bahwa besar koefisien-koefisien determinasi sebesar 0,351 atau 35,1% fenomena perubahan jumlah ROA dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah). Sedangkan sisanya (64,9%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Hasil uji normalitas diketahui uji *kolmogrov Smirnov* dilihat pada nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,064. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal.

Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF dari variabel pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) sebesar 2,413 lebih kecil dari 10. *Tolerance* dari pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) sebesar 0,414 yaitu lebih besar dari 0,10

sehingga dapat dikatakan bahwa antar variabel pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan regresi terbebas dari heteroskedastisitas dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

Hasil uji autokorelasi diperoleh dari Durbin Watson adalah 1,507 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 1,507 < +2$).

1. Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia periode 2015-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 23, maka pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa $0,232 < 1,679$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara pembiayaan musyarakah terhadap ROA pada UUS periode 2015-2018. Nilai t_{hitung} menunjukkan arah positif, maka pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap ROA, hal ini menunjukkan apabila pembiayaan musyarakah meningkat maka akan meningkatkan kenaikan jumlah ROA dimana pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank karena keuntungan bank syariah sebagian besar didapatkan atau diperoleh dari pembiayaan yang diberikan.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti Rendi Abdi Kusuma, yang menyatakan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Pengaruh pembiayaan sewa (ijarah) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia periode 2015-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23, maka pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa $-2,995 > -1,679$ H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh dan signifikan antara pembiayaan sewa (ijarah) terhadap ROA pada UUS periode 2015-2018. Nilai t_{hitung} menunjukkan arah negatif, maka pembiayaan sewa (ijarah) berpengaruh negatif terhadap ROA, hal ini menunjukkan apabila pembiayaan sewa (ijarah) meningkat maka akan mengakibatkan penurunan jumlah ROA.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti Annisya Fitri Hasibuan, yang menyatakan Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap ROA dan pembiayaan sewa berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia periode 2015-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 23, maka diperoleh hasil bahwa pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) berpengaruh positif secara simultan terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12,177 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,20 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,177 > 3,20$) maka H_a diterima dan H_0 di tolak, artinya pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah (UUS) periode 2015-2018.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah dan sewa (ijarah) secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Annisya Fitri Hasibuan yang menyatakan Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap ROA, dan pembiayaan sewa berpengaruh terhadap ROA. Artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen secara simultan akan berpengaruh pada profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khoirul Fadli Siregar, yang menyatakan bahwa secara simultan pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rendi Abdi Kusuma, yang menyatakan bahwa secara simultan pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) berpengaruh terhadap ROA.

E. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang memungkinkan dapat memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah :

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulisan yang masih kurang pada saat melakukan penelitian ini.
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
3. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
4. Periode sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 4 tahun yaitu mulai dari tahun 2015-2018.
5. Penelitian ini hanya menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai rasio pengukuran profitabilitas sebaiknya menambah pengukuran

profitabilitas lainnya seperti *Return On Equity* (ROE) ataupun *Return On Investment* (ROI).

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bias lebih dapat disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah” maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil uji t variabel pembiayaan musyarakah $T_{hitung} < T_{tabel} = 0,232 < 1,679$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah (UUS) periode 2015-2018.
2. Hasil uji t variabel pembiayaan sewa (ijarah) $-T_{hitung} > -T_{tabel} = -2,995 > -1,679$ H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial pembiayaan sewa (ijarah) berpengaruh terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah (UUS) periode 2015-2018.
3. Hasil uji F atau secara simultan memiliki nilai F_{hitung} sebesar 12,177 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,20 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,177 > 3,20$) maka H_0 ditolak, artinya secara simultan pembiayaan musyarakah dan pembiayaan sewa (ijarah) memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah (UUS) periode 2015-2018.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi lembaga keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) diharapkan dapat mengelola rasio keuangan dengan baik. Misalnya dengan memaksimalkan laba. Karena apabila laba semakin meningkat laporan keuangan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih dalam dan luas mengenai penelian lembaga keuangan ini, dan agar menambah sampel perusahaan dan rasio keuangan lainnya sehingga dapat memperbanyak variabel penelitian dan sampel penelitian yang dapat mempengaruhi Unit Usaha Syariah (UUS).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Ketiga*, Jakarta : Rajawali Pers, 2009.
- _____, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta : IIT Indonesia, 2003.
- Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah*, Jakarta : PT.Gramedia, 2015.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua*, Jakarta : Prenada Media, 2017.
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Semarang: PT Karta Toha Putra, 2002.
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. Andi, 2014.
- _____, *SPSS 22 Pengolahan Dana Praktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah Membahas Ekonomi Islam*, Jakarta : PT. RajaGrafindoPersada, 2002.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta : Kencana Prenamedia Group, 2011.
- _____, *Perbankan Syariah*, Jakarta : Kencana, 2013.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Hasibuan, Malayu S.P, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonom edisi 3*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Wirdayaningsih, *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*, Jakarta :Prenada Media, 2005.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Raya Panyindangan Wetan: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.

Sofyan Syafri, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010.

Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2014.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah*, Jakarta :KencanaPrenamedia Group, 2014.

Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: RajaGrafindo, 2008.

Sumber lainnya :

Ditha Nada Pratama,dkk, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas*, Jurnal : JRKA Volume 3 Isue 1, 2017.

Hasibuan, Annisa Fitri, *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli dan Pembiayaan Sewa Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*, Skripsi : IAIN Padangsidempuan, 2017.

Rendi Abdi Kusuma, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa Ijarah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2018*, Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Siregar, Khoirul Fadli, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk periode 2007-2014*, Skripsi : IAIN Padangsidempuan, 2016.

www.ojk.go.id.

LAMPIRAN

1. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MUSYARAKAH	48	9	61	27,60	15,804
IJARAH	48	6	10	7,71	1,295
ROA	48	2	3	2,30	,237
Valid N (listwise)	48				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,19112390
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,078
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

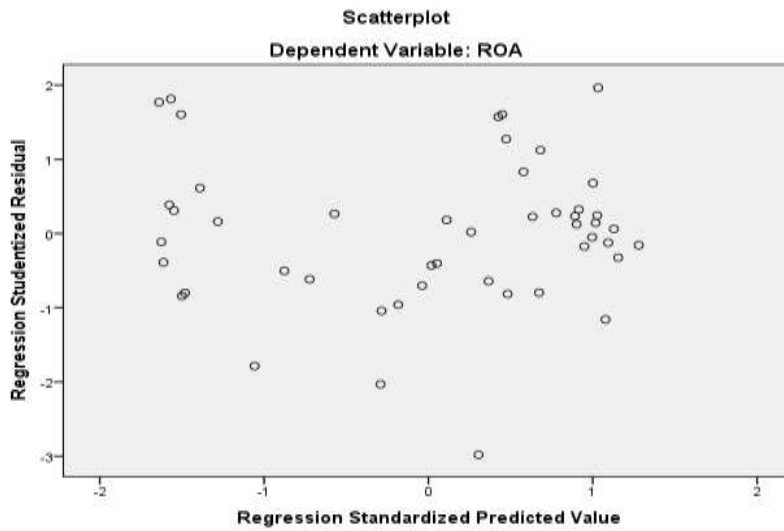
3. Uji Multikolenearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,070	,328		9,374	,000		
MUSYARAKAH	,001	,003	,043	,232	,817	,414	2,413
IJARAH	-,102	,034	-,559	-2,995	,004	,414	2,413

a. Dependent Variable: ROA

4. Uji heteroskedastisitas



5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,593 ^a	,351	,322	,195	1,507

a. Predictors: (Constant), IJARAH, MUSYARAKAH

b. Dependent Variable: ROA

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,070	,328		9,374	,000
MUSYARAKAH	,001	,003	,043	,232	,817
IJARAH	-,102	,034	-,559	-2,995	,004

a. Dependent Variable: ROA

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	,593 ^a	,351	,322	,195
---	-------------------	------	------	------

a. Predictors: (Constant), IJARAH, MUSYARAKAH

b. Dependent Variable: ROA

8. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,070	,328		9,374	,000
MUSYARAKAH	,001	,003	,043	,232	,817
IJARAH	-,102	,034	-,559	-2,995	,004

a. Dependent Variable: ROA

9. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,929	2	,465	12,177	,000 ^b
	Residual	1,717	45	,038		
	Total	2,646	47			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), IJARAH, MUSYARAKAH

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86090	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49967	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

CURRICULUM VITAE

(Dafatar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Sadaruddin Pane
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Sabungan Julu, 24 April 1994
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Sabungan Sipabangun, Kec. Padangsidimpuan
Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan Prov.
Sumatera Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 200409 Sabungan Sipabangun
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 9 Padangsidimpuan
Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 4 Padangdidimpuan